

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
MELALUI METODE BERNYANYI DENGAN ALAT BANTU BOLA
WARNA DI SD 3 BUNGKAL PONOROGO**

SKRIPSI



OLEH

TATIK YULIANA

NIM.210616219

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari:

Nama : Tatik Yuliana
NIM : 210616219
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Penelitian : Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Bola Warna Sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Ponorogo, 31 Agustus 2020

Pembimbing



Ali Ba'ul Chusna M.S.I

NIP.198309292011012012

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Tatik Yuliana
NIM : 210616219
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna sebagai upaya meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Arab kelas II di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020

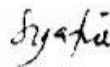
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 31 Agustus 2020

Mengetahui, Ketua

Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo



Dr. M. Syafiq Humaisi, M.Pd NIP.

198204072009011011



**SURAT PERNYATAAN
TELAH MELAKSANAKAN REVISI NASKAH SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : **TATIK YULIANA**
NIM : 210616219
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui
Metode Bernyanyi Dengan Alat Bantu Bola Warna Di SD 3
Bungkal Ponorogo.

Telah Melakukan **revisi dan perbaikan atas naskah skripsi sesuai dengan saran dan rekomendasi.**

Ponorogo, 12 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,

Penguji 1,

Dr. Mukhibat, M.Ag.

NIP. 197311062006041017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Terakreditasi B sesuai SK BAN-PT Nomor 2615/SK/BAN-PT/Ak-SUR/PT/01/2016
Alamat : J. Pramuka No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Telp. (0352) 481277 Fax. (0352) 481293
Fax. (0352) 481893 Website: www.iainponorogo.ac.id E-mail: info@iainponorogo.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : TATIK YULIANA
NIM : 210616219
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Dengan Alat Bantu Bola Warna Di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo

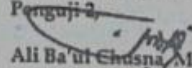
Telah melakukan revisi dan perbaikan atas naskah skripsi sesuai dengan saran dan rekomendasi.

Demikian surat ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 12 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,

Penguji 2


Ali Ba'ul Chusna, M.S.I.
NIP. 198309292011012012



**SURAT PERNYATAAN
TELAH MELAKSANAKAN REVISI NASKAH
SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : **TATIK YULIANA**
NIM : 210616219
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui
Metode Bernyanyi Dengan Alat Bantu Bola Warna Di SD 3
Bungkal Ponorogo.

Telah Melakukan revisi dan perbaikan atas naskah skripsi sesuai dengan saran dan rekomendasi.

Ponorogo, 12 Oktober 2020
Saya yang menyatakan,
Ketua Sidang,

Kharisul Wathoni, M.Pd.I.
NIP. 197306252003121002

ABSTRAK

Yuliana, Tatik, 2020, *Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Dengan Alat Bantu Bola Warna Di SD 3 Bungkal Ponorogo*. **Skripsi**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing, Ali Ba'ul Chusna, M.S.I.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Metode Bernyanyi, Bahasa Arab

Diketahui di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo terdapat masalah terhadap minat dan hasil belajar siswa pelajaran bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang berada dibawah rata-rata dan masih dibawah pelajaran yang lain, maka dari itu peneliti mengadakan penelitian bertujuan untuk:

(1) Mengetahui bagaimana penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo (2) Mengetahui pengaruh metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna sebagai upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab kelas II di SD Muhammadiyah Bungkal Ponorogo (3) Mengetahui Pengaruh penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna sebagai upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap guru dan aktivitas belajar siswa. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru mapel bahasa Arab mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo. Peneliti juga melakukan tes untuk mengukur kemampuan siswa, kemudian peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai alat dalam mengkaji dokumen yang digunakan untuk mendukung data penelitian.

Dari penelitian ditemukan bahwa (1) penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna di SD Muhammadiyah 3 Bungkal ini cocok digunakan di pelajaran bahasa Arab. (2) Dengan menggunakan metode bernyanyi dengan alat bantu bola warna dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil kuisioner siswa dan hasil dari siklus 1 yang mencapai 78,85%. (3) Dengan menggunakan metode bernyanyi dengan alat bantu bola warna dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil siklus 2 dengan hasil mencapai 94,75%.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman hidup yang membawa pengaruh baik dalam diri seseorang yang berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan sepanjang hayat serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam pengertian luas pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut UU nomer 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹

Pendidikan adalah usaha dan aktivitas manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu: (rohani pikir, karsa, rasa, citra, dan budi nur'ani) dan jasmani (keterampilan-keterampilan serta pancaindra). Dari uraian diatas, maka pendidikan dapat diartikan sebagai: suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungannya, suatu bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya, dan suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat, suatu pembentukan kedewasaan dan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya.²

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pres,2013) 2-4.

²Fuat Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013) 4-5.

Peningkatan mutu pendidikan perlu ditunjang dengan adanya perkembangan di bidang pendidikan. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan bisa melalui peningkatan kualitas pembelajaran yang salah satunya adalah peningkatan relevansi metode mengajar. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Metode belajar bisa dikatakan relevan apabila didalam proses pembelajarannya mampu menghantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan, keberhasilan pendidikan dapat ditinjau dari suatu proses pembelajaran. Suatu pendidikan sangat ditentukan oleh guru dalam mendidik siswanya, karena selama proses mengajar yang bertatap muka langsung adalah guru. Pembelajaran guru dalam menggunakan model, metode dan media yang sangat bermanfaat bagi siswa.

Adapun tujuan dari pembelajaran adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan maupun akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Hal tersebut berarti proses pembelajaran diarahkan untuk pembentukan sikap dan kepribadian serta mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai apa yang dibutuhkannya.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan. Diantaranya adalah strategi belajar mengajar. Komponen strategi belajar mengajar, mencakup tentang pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran maupun alat bantu pembelajaran.

Guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang menarik. Terdapat banyak pelajaran yang dianggap momok bagi siswa, sehingga terkadang siswa malas untuk mengikuti pembelajarannya. Mata pelajaran

tersebut diantaranya adalah pelajaran bahasa Arab. Tidak dapat dipungkiri bahasa Arab kurang diminati oleh peserta didik. Bahasa Arab dianggap sulit dipahami disamping banyaknya kosa kata yang harus dihafalkan.

Diketahui di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo terdapat masalah terhadap minat belajar siswa bahasa Arab masih sangat rendah hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang berada dibawah rata-rata dan masih dibawah pelajaran yang lain.

Seandainya guru hanya menggunakan metode ceramah tidak menutup kemungkinan peserta didik akan bosan dengan pelajarannya, sehingga minat belajar peserta didik rendah. Jika minat belajar peserta didik rendah, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu seorang guru harus segera bertindak memunculkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab.

Apalagi dalam kasus ini menyangkut pembelajaran anak SD kelas II. Anak usia SD banyak kesulitan yang dihadapi saat mereka disuruh untuk menghafal karena tidak sedikit anak yang akan merasa bosan. Karena didalam menghafal seorang anak akan terus menerus mengulang kosa kata tanpa ada motivasi untuk menghafalkannya. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dan juga banyak strategi yang dapat dilakukan salah satunya dengan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna.

Bernyanyi adalah salah satu cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak. Melalui bernyanyi, anak memperoleh dan memproses informasi mengenai hal-hal yang baru dan berlatih melalui keterampilan yang ada. Nyanyian yang digunakan di Sekolah Dasar merupakan nyanyian yang merangsang kreativitas anak. Masa anak-anak merupakan masa puncak kreatifitasnya. Dan kreativitas mereka perlu dijaga dan dikembangkan dengan menciptakan lingkungan yang menghargai kreativitas yaitu melalui bernyanyi.³

³Susilawati, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Tentang Penerapan Metode Bernyanyi Di PAUD Al*

Dengan menggunakan metode bernyanyi peserta didik akan mudah mengingat materi yang diajarkan guru. Dan juga menjadikan pelajaran yang membosankan menjadi hal yang menyenangkan. Pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dengan adanya bantuan media pembelajaran yang cocok akan menambah minat siswa untuk belajar bahasa Arab. Sebagai contoh menggunakan bola warna, peserta didik akan sangat menyukai bola dengan warna yang cerah, apalagi bagi anak usia sekolah yang menyukai dunia bermain.

Pemilihan strategi dan media pembelajaran yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik, begitupun sebaliknya, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Arab ini telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Diantaranya adalah penelitian terdahulu oleh Elly Susanti, membahas mengenai metode bernyanyi yang berjudul metode bernyanyi untuk meningkatkan hafalan asmaul husna guna mengembangkan kecerdasan spiritual santri di TPQ Masitoh. Dari penelitian tersebut peneliti mampu mengembangkan kecerdasan spiritual dan mampu meningkatkan hafalan asmaul husna,⁴ dan kali ini peneliti akan mengangkat penelitian mengenai penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna sebagai upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas II di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo.

Feny Rahmawaty juga melakukan penelitian tentang metode bernyanyi, berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode bernyanyi

Azhar Syafa Budi Parahyangan), (Jurnal Empowerment Vol.4 No.2 September 2014, ISSN No. 2252-4738) 144.

⁴ Feny Rahmawaty, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas 1 SD Ta'Mirul Islam Surakarta".2013.

memang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut dapat diukur dengan nilai-nilai ulangan siswa yang semakin meningkat.⁵ sedangkan penelitian kali ini difokuskan dengan minat dan hasil belajar bahasa Arab pokok bahasan menghafal angka 11-20 peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti peningkatan bahasa Arab. Karena bahasa Arab adalah bahasa Asing maka sulit bagi kelas bawah, pada kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal terdapat materi bilangan. Materi bilangan adalah materi dasar maka bagi kelas bawah ini adalah sulit, kesulitan yang dihadapi siswa disebabkan oleh beberapa macam hal diantaranya adalah pemilihan strategi dan media yang digunakan kurang tepat.

Strategi memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, pemilihan strategi yang tepat akan membantu siswa untuk mencapai hasil maksimal dalam pembelajaran sebaliknya, ketika strategi yang dipilih oleh guru tidak tepat maka akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, begitu pula dengan media, pemilihan media juga mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan materi akan membantu siswa dalam memahami materi yang diterima.

Alasan peneliti menggunakan metode bernyanyi adalah karena bernyanyi adalah salah satu cara untuk mempermudah anak menghafal kosa kata bahasa Arab dengan mudah dan cenderung tidak monoton, peneliti juga menggunakan alat bantu bola warna guna untuk membangkitkan rasa semangat belajar sambil bermain siswa di kelas 2 SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo.

Berdasarkan paparan diatas, untuk menjawab masalah tersebut perlu dioperasionalkan dan dideskripsikan melalui penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah: **PENINGKATAN MINAT DAN HASIL**

⁵ Elly Susanti, Metode bernyanyi untuk meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spriritual Santri Di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah, 2015.

BELAJAR MELALUI METODE BERNYANYI DENGAN ALAT BANTU BOLA WARNA KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH 3 BUNGKAL PONOROGO SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab
- b. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- c. Belum adanya penelitian meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola berwarna pada pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo
- d. Belum ditemukan metode dan media yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- e. Metode pembelajaran yang monoton sehingga siswa merasa bosan

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi di atas, fokus penelitian ini adalah

- a. Peningkatan Minat dan hasil belajar bahasa Arab
- b. Menggunakan Metode Bernyanyi dengan alat bantu bola warna
- c. Subjek penelitian adalah siswa kelas II

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo?

2. Apakah penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo?
3. Apakah penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui penerapan metode bernyanyi menggunakan alat bantu bola warna pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo.
2. Meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo.
3. Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti. Juga dapat menjadikan pengembangan ilmu bahasa Arab dengan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorog khususnya, dan dunia pendidikan pada umumnya. Juga dapat dijadikan pengalaman dalam strategi belajar mengajar.

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa.
 - b. Meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa.

- c. Membantu siswa yang mengalami kesusahan dalam menghafal berhitung bahasa Arab.
2. Bagi Guru
- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas
 - b. Meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi berbagai masalah di kelas
 - c. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan pengalaman metode dan media pembelajaran, diantaranya metode bernyanyi dan alat bantu bola warna
3. Bagi Sekolah
- a. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, melalui metode bernyanyi dan alat bantu bola warna
 - b. Memberikan arahan bagi kinerja guru dalam proses pembelajaran
 - c. Sebagai sarana pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Berfikir Dan Pengajuan Hipotesis Tindakan. Bab ini membahas tentang uraian tentang telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berfikir serta pengajuan hipotesis tindakan yang terkait dengan judul skripsi.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini membahas secara rinci mengenai metode penelitian yaitu objek penelitian, setting subjek penelitian, variabel yang diamati serta prosedur penelitian secara lengkap yakni (a) perencanaan (b) pelaksanaan (c) pengamatan dan (d) refleksi.

Bab IV: Hasil Penelitian

Berisi tentang (a) gambaran singkat setting lokasi penelitian dengan jelas. (b) penjelasan data per-siklus (c) proses analisis data per-siklus dan (d) pembahasan.

Bab V: Penutup

Bab terakhir membahas tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan disajikan secara singkat seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu : 1) Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan. 2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan beberapa hasil yang telah dilakukan dengan menggunakan metode bernyanyi dengan hasil sebagai berikut:

1. Penelitian Fera Diana tahun 2013 dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyah II Pasar Mamna Kabupaten Bengkulu Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% kecerdasan kinestetik anak meningkat dengan kategori baik.⁶ Penelitian ini didukung oleh Ridwan, A. Fajar Awaluddin bahwa dengan teknik bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dan kelas sebagai solusi alternative dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada anak usia dini karena pada dasarnya anak-anak suka bernyanyi.⁷

Dari hasil penelitian Fera Diana dan Ridwan, ada persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama menggunakan metode bernyanyi dan yang diteliti adalah pelajaran bahasa Arab, adapun perbedaannya yaitu penelitian Fera Diana dan Ridwan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik, sedangkan penelitian peneliti untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

2. Hasil penelitian Elly Susanti, yang berjudul Metode Bernyanyi untuk meningkatkan Hafalan Asmauk Husna guna Mengembangkan Kecerdasan Spriritual Santri di TPQ Masithoh mampu meningkatkan hafalan Asmaul Husn santri yaitu sebanyak 16 santri dengan

⁶Fera Diana, *Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyah II Pasar Mamna Kabupaten Bengkulu Selatan*, (Universitas Bengkulu 2013) 159.

⁷Ridwan, A. Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di RA* (Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone Vol.13, No.1, Juni 2019) 56-67

presentase 55,33% dalam kategori hafalan banyak. Sehingga dapat dikatakan metode bernyanyi efektif dalam menghafal Asamul Husna.⁸

Dari penelitian Elly Susanti terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode bernyanyi, adapun perbedaannya adalah penelitian Elly Susanti bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual, sedangkan penelitian peneliti untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

3. Dari hasil penelitian Lisa Listiyani dengan judul Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* siswa soal yang diberikan siswa.⁹

Penelitian oleh Lisa Listiyani terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti, persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode bernyanyi dan perbedaannya adalah penelitian peneliti menggunakan alat bantu pembelajaran sedangkan penelitian Lisa Listiyani tidak menggunakan media.

4. Dari hasil penelitian Sulih Prasetya dengan judul Menyanyi sebagai Metode untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Sntriwan-Santriwati Kelas Umar Bin Khatab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta, mampu meningkatkan kemampuan untuk

⁸Elly Susanti, Metode Bernyanyi untuk meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spriritual Santri Di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah,2015.

⁹Lisa Listiyani, *Skripsi*: “ Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IV Salsabila 3 Banguntapan Bantul Tahun 2018”, 33-34.

memahami dan menghafal kosa kata baru santri kelas umar bin Khatab TPA Masjid Pangeran Diponegoro.¹⁰

Terdapat persamaan antara penelitian Sulih Prasetya dengan penelitian peneliti, persamaannya adalah sama menggunakan metode bernyanyi, dan perbedaannya adalah jika penelitian Sulih Prasetya hanya membidik hafalan saja, kali ini peneliti membidik minat dan hasil belajar siswa.

5. Penelitian Novita Sari dengan judul Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 75,56 sedangkan rata-rata hasil belajar pada kelas control adalah 70,74. Hal tersebut menunjukkan bahwa Metode Bernyanyi dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah efektif terhadap hasil belajar peserta didik.¹¹

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian Novita Sari yaitu sama-sama menggunakan metode bernyanyi akan tetapi penelitian Novita Sari menggunakan media berbasis visual sedangkan penelitian peneliti menggunakan media bola warna.

A. LANDASAN TEORI

Berdasarkan Judul Penelitian, kajian teori yang mendukung PTK ini adalah teori tentang : (a) Strategi , (b) Pembelajaran bahasa Arab, (c)

¹⁰ Sulih Prasetya, Menyanyi sebagai Metode untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan-Santriwati Kelas Umar Bin Khatab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta 2010,116.

¹¹Novita Sari, *Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah* (Universitas islam negeri walisongo semarang) 71.

metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, (d) Media pembelajaran (e) Minat belajar dan (f) Hasil belajar.

a. **Strategi Pembelajaran**

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antar siswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu strategi pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.¹²

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran tersebut meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.¹³

Dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu hal yang penting, karena strategi pembelajaran akan diperoleh dampak secara langsung ke arah perubahan yang lebih baik.

Cropper dalam Wiryawan dan Noohadi mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat di capai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.¹⁴

Menurut ahli diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran bahwa strategi pembelajaran adalah pemilihan berbagai latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.

b. **Pelajaran Bahasa Arab**

¹² Hamzah B Uno, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014) 4.

¹³ Hamzah B Uno, *Strategi Pembelajaran*,(Jakarta: Bumi Aksara,2014) 5.

¹⁴ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010) 7-8.

Dalam perkembangan bahasa, cangkupan materi bahasa secara keseluruhan meliputi dua sasaran kemampuan berbahasa. Sasaran pertama adalah keterampilan berbahasa yang meliputi: berbicara, menulis, dan membaca. Sasaran yang kedua adalah kompetensi kebahasaan, yaitu penugasaan penggunaan komponen bahasa yang terdiri dari bunyi bahasa, kosakata dan tata bahasa.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan bahasa Arab terdapat dua sasaran yaitu keterampilan berbahasa dan kompetensi kebahasaan.

Menurut Al-Ghalayin, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹⁶

Bahasa Arab merupakan salah satu yang paling banyak digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Sekitar 200.000.000 umat manusia menggunakan bahasa Arab. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena itu merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat islam sedunia. Maka tentu saja bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar pengaruhnya bagi ratusan juta umat muslim sedunia, yang berkebangsaan arab maupun bukan.¹⁷

Dalam buku bahasa Arab dan Metode pengajarannya yang ditulis oleh azhar arsyad, bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang belakangan ini banyak ditekuni oleh masyarakat untuk dipelajari dan ditelaah, baik yang berorientasi pada pendekatan normatif dan spiritual dengan keyakinan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa agama karena Al-Quran diturunkan dengan menggunakan bahasa arab, maupun melalui pendekatan edukatif dan komsuntif, yang beranggapan bahwa bahasa

¹⁵ Safaruddin Tajuddin, *Pengembangan Model pembelajaran bahasa arab tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa*, Vol 29. No 5.

¹⁶ Mustafa al-Ghalayin, *Jami'ad-Durus al-'abiyah jilid 1*. (Beirut: Dar al-kutub al-'ilmiyah,2005) 7.

¹⁷ Azhar Aryad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2003)

Arab merupakan bahasa yang patut dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian histories dan estetikanya.¹⁸

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa asing yang banyak diminati oleh manusia untuk dipelajari dan ditelaah. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah mengembangkan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Tujuan pendidikan bahasa Arab bisa diketahui melalui tujuan pembelajarannya. Dalam arti sempit dan kongkrit wujud pendidikan bahasa arab adalah pelajaran bahasa Arab itu sendiri. Tujuan pembelajaran bahasa Arab berarti menumbuhkan kemampuan bahasa Arab. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa. Dan dengan pembelajaran secara terus menerus maka dapat diperoleh kemampuan menyimak, menulis maupun membaca.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah supaya menjadikan bahasa Arab mudah dikuasi oleh pelajar. Sedangkan tujuan dari pihak pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa Arab.²⁰

c. Metode Bernyanyi

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.²¹ Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yang berarti berisi tahapan tertentu. Dengan kata lain, metode yang dipilih

¹⁸ Azhar Aryad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003) 3.

¹⁹ Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang, UIN Maliki Press, 2012) 5.

²⁰ Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang, UIN Maliki Press, 2012) 5.

²¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) 2.

oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda untuk mengajar. Metode adalah rencana yang menyeluruh tentang penyajian bahan yang dilakukan dengan urutan yang baik. Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahan bahasa secara rapi dan tertib, yang bagian-bagiannya tidak ada yang berkontradiksi, dan semuanya berdasarkan pendekatan yang terpilih.²²

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode bernyanyi yaitu membantu dalam mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi dalam senang atau sedih melalui syair atau lagu nyanyian-nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian.²³

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah cara untuk membntu kemampuan daya pikir untuk menyalurkan emosi senang maupun sedih melalui syair lagu.

d. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin medium yang berarti perantara atau pengantar. Lebih lanjut, media merupakan sarana penalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran penerima pesan tersebut.²⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan pesan atau pembelajaran yang hendak disampaikan oleh peserta didik.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu

²² *Ibid*, hal 74.

²³ Sulastri, “Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan Mufrodlat dalam pembelajaran bahasa arab di Raodatul Athfal”, Jurnal kependidikan, Vol 13 No 1 (juni 2019) 107.

²⁴ Talizaro Tafanao, ” Penerapan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, Jurnal Komu nikasi, Vol 2, No 2 (Juni 2018) 35.

memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media²⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru, buku dan lingkungan sekolah adalah media pembelajaran, yang mampu membuat siswa memperoleh ilmu darinya serta menjadikan guru sebagai teladan siswa.

Disamping alat bantu sebagai media yang langsung menunjukkan kegiatan belajar mengajar adapula alat bantu yang berbentuk permainan yang secara tidak langsung dapat digunakan sebagai alat pembangkit atau memotivasi siswa untuk mudah mempelajari pelajaran bahasa Arab sebagai contoh alat bantu bola warna.²⁶

Jadi, dapat di simpulkan bahwa alat bantu bola warna adalah pembelajaran dimana dalam aktivitasnya menggunakan bola warna. Aktivitas ini dilakukan setelah materi tersampaikan. Adapun tujuan alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah:

- a. Membantu tercapainya suatu tujuan karena media alat bantu pendidikan sebagai sarana prasarana dalam proses pendidikan.
- b. Membantu menimbulkan suasana kelas hidup dan merangsang perhatian serta memotivasi siswa untuk belajar.
- c. Memperoleh kecakapan untuk membuat dan menerapkan alat peraga yang mudah dan murah.

e. Minat Belajar

Secara Sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁷ Menurut Elizabeth Hurlock (menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut: minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat tergantung pada kegiatan belajar, perkembangan minat mungkin terbatas, minat tergantung pada kesempatan belajar, minat

²⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Gava Media 2010) 4.

²⁶ Rusgianto, *Beberapa Alat Peraga dan Penggunaannya*, (Yogyakarta: IKIP Yogya,1984) 95.

²⁷ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta:CTS,2002) 56.

dipengaruhi oleh budaya, minat berbobot emosional, minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.²⁸

Adapun mengenai macam-macam minat, Kuder dalam Ahmad Susanto mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sepuluh macam, yaitu:

- a. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
- b. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang bertalian dengan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- c. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat yang menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- e. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- f. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.
- g. Minat letter, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan,
- h. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah music, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- i. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang.
- j. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.²⁹

²⁸Sulastrri, dkk, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas III SMP Negri 1 Bangkinang*, Vol 1.No 1 2016.

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016) 61-62.

Jadi dari beberapa menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis minat belajar dipengaruhi oleh diri nya msing-masing maupun lingkungan, budaya dan lain sebagainya.

Menurut Djamarah indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian.³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bawa minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan tanpa adanya keterpaksaan.

Slameto mendefinisikan minat belajar merupakan kecenderungan yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengenang secara terus menerus disertai kepuasan yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mencapai tujuan belajar.³¹ Sedangkan menurut Abdul Wahid minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan.³²

Dari pengertian minat belajar seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu pelajaran yang disertai dengan keaktifan hingga terjadi perubahan kognitif, afektif dan psikomotor yang permanen.

Untuk meningkatkan minat belajar terhadap materi perlu dilakukan dengan menggunakan pendekatan langsung, dalam arti rancangan pembelajaran diterapkan untuk memperoleh kebermaknaannya.³³

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 132.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) 57.

³² Abdul Wahid, *Menumbuhkan Bakat dan Minat Anak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) 100.

³³ Ali Muhson, *Peningkatan Minat Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Proplrm Based Learning* (Jurnal Kependidikan Vol. 39 No. 2, November 2019), 176 diakses pada tanggal 19 Desember 2019.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa perlu dilakukan pendekatan secara langsung, artinya guru membuat serangkaian rancangan pembelajaran menarik yang akan diterapkan untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.

f. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktifitas belajar.³⁴ Hasil Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.³⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah selesai aktifitas pembelajaran.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik, sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.³⁶

Jadi kesimpulan dari ahli diatas adalah hasil belajar bisa diukur dari sikap dan keterampilan siswa dan pengembangan siswa yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar dapat di jelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “ hasil” dan “ belajar “, pengertian hasil (*product*) merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi. Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, termasuk hasil belajar, dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan

³⁴ Anni Mulyani, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Reneka Cipta, 2016) 3-4.

³⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2006) 3-4.

³⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) 10.

input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.³⁷

Adapun mengenai macam-macam minat, Kuder dalam Ahmad Susanto mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sepuluh macam, yaitu:

- a. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
- b. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang bertalian dengan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- c. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat yang menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- e. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- f. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.
- g. Minat letter, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan,
- h. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah music, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- i. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang.
- j. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.³⁸

Menurut Djamarah, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang

³⁷ Dr. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009) 44.

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016) 61-62.

menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.³⁹ Menurut Sanjaya belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan.⁴⁰ Menurut Usman, belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu sama individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungannya.⁴¹ Subrata mendefinisikan belajar adalah:

- a. Membawa kepada perubahan.
- b. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapaknya kecakapan baru.
- c. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja.⁴²

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah perubahan dalam diri berupa kognitif, afektif dan psikomotor seseorang secara permanen.

B. Kerangka Berfikir

Kebanyakan para siswa berpendapat bahwa bahasa Arab itu pembelajaran yang menjenuhkan, sulit, sukar dan bahkan yang lebih ekstrimnya lagi banyak siswa yang beranggapan bahwa bahasa Arab itu menyieramkan. Hal ini merupakan sifat yang wajar mengingat belajar bahasa Arab banyak menguras otak yang mengakibatkan cepat lelah dan pusing.

Proses pembelajaran merupakan suatu kontak sosial antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan tertentu yakni tujuan pendidikan. Dalam proses ini bukan hanya guru yang aktif memberi pelajaran sedang murid hanya pasif menerima pembelajarn, melainkan keduanya harus aktif. Karena ketika siswa belajar dengan aktif mereka menggunakan otak, baik untuk ide pokok dari materi yang dipelajari, memecahkan persoalan atau

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 22.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 112.

⁴¹ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) 5.

⁴² Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995) 249.

mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Jika pembelajaran itu bermakna siswa akan mudah memahami materi tersebut.

Proses belajar menghendaki perubahan perilaku dalam diri individu siswa sehingga diperlukan proses pengajaran yang benar-benar terprogram dan tersusun untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru merupakan peran yang sangat penting. Dalam suatu pembelajaran guru harus menjebatani siswa agar siswa mudah dalam mengembangkan gagasan-gagasan baru, gagasan baru muncul jika siswa memahami materi yang diberikan oleh guru mereka. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik harus mengetahui model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Banyak sekali terobosan-terobosan yang dapat dilaukan untuk mengefektifkan pembelajaran salah satunya dengan metode bernyanyi dan menggunakan media yang sesuai.

C. PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴³

1. Pembelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo dapat diterapkan melalui metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna.
2. Apabila pembelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo diajarkan dengan menggunakan metode bernyanyi dan menggunakan alat bantu bola warna maka minat belajar akan mengalami peningkatan.
3. Apabila pembelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo diajarkan dengan menggunakan metode bernyanyi dan

⁴³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung:CV.Alvabeta 2009) 64.

menggunakan alat bantu bola warna maka hasil belajar akan mengalami peningkatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek tindakan kelas pada penelitian ini adalah minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

A. Setting Subjek Penelitian Tindakan Kelas.

- a. Tempat Penelitian : Tempat Pelaksanaan Penelitian di desa Belang, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo tepatnya di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.
- b. Waktu Penelitian : Waktu Pelaksanaan Penelitian kurang lebih 2 Bulan, dimulai akhir Januari sampai Maret.
- c. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo, terdiri atas 19 siswa, putra 11 dan putri 8.

B. Variabel yang Diamati

- a. Variable bebas (X) : Metode Pembelajaran Bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna
- b. Variable terkait (Y1) : Minat belajar siswa SD Muhammadiyah 3 Bungkal ponorogo Semester Genap
- c. Variable terikat (Y2) : Hasil Belajar siswa SD Muhammadiyah 3 Bungkal ponorogo Semester Genap

C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Per-Siklus

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin, Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas 4 langkah, yaitu: (1) Perencanaan, (2) aksi atau tindakan (3) observasi, dan (4) refleksi. Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gb. Alur jalannya Siklus

Siklus 1

Pembelajaran pada tahap siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil wawancara pada guru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Peneliti bersama guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab sesuai dengan silabus yang telah di susun.
- b. Peneliti bersama guru merancang scenario pembelajaran menghafal angka 11-20 dengan metode bernyanyi dan menggunakan alat bantu bola warna
- c. Menyiapkan perangkat pengambilan data (lembar pengamatan dan dokumentasi)

2. Tahap Pelaksanaan Tahapan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

- a. Guru memasuki kelas dan mengkondisikan kelas menjadi tenang lalu memberi salam.
- b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas.
- c. Guru melakukan absensi untuk mengetahui siswa yang tidak masuk dan alasan mengapa ada siswa yang tidak masuk.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk membaca hitungan Arab 11-20 bersama-sama
- b. Guru meminta siswa untuk mencatat hitungan bahasa Arab di buku tulis masing-masing.
- c. Siswa mencatat hitungan bahasa Arab di buku tulis masing-masing
- d. Guru memberikan gambaran materi bahasa Arab Hitungan 11-20 menggunakan kertas karton
- e. Guru menyuruh siswa mendengarkan guru menyanyikan hitungan Arab 11-20
- f. Siswa mendengarkan guru menyanyikan hitungan Arab 11-20
- g. Guru menyuruh siswa untuk menirukan nyanyian hitungan Arab 11-20
- h. Siswa menirukan guru menyanyikan hitungan 11-20
- i. Siswa menyanyikan hitungan Arab 11-20 hingga semua siswa hafal
- j. Guru menyiapkan bola warna, menyampaikan kembali materi pokok, dan memberikan kesempatan siswa untuk menghafal materi kembali.
- k. Guru menyuruh siswa untuk membuat dua lingkaran besar, kemudian guru menjelaskan prosedurnya dan menyerahkan bola warna kepada salah satu siswa secara acak. Setelah itu, guru bersama siswa menyanyikan hitungan Arab 11-20, setelah lagu selesai, siswa yang mendapatkan bola warna diminta untuk maju dan mengerjakan soal

yang diberikan guru. Dan hal itu akan berulang sampai sebagian besar siswa telah menjawab dengan baik dan benar.

- l. Guru memberikan penguatan materi dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

3) Kegiatan Akhir

- a. Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- b. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa melalui tes tulis
- c. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Tahap Pengamatan Penelitian

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilaksanakan adalah mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini kegiatannya itu meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, guru akan dapat mengetahui efektifitas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Siklus 2

a. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan mencakup aktivitas yang diorientasikan kepada peningkatan minat belajar anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti bersama guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Arab sesuai dengan silabus yang telah di susun.

- b. Peneliti bersama guru merancang scenario pembelajaran menghafal nama-nama jari Arab dengan metode bernyanyi dan menggunakan alat bantu bola warna
- c. Menyiapkan perangkat pengambilan data (lembar pengamatan dan dokumentasi)

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a. Guru memasuki kelas dan mengkondisikan kelas menjadi tenang lalu memberi salam.
- b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas.
- c. Guru melakukan absensi untuk mengetahui siswa yang tidak masuk dan alasan mengapa ada siswa yang tidak masuk.

2) Kegiatan Inti

- d. Guru meminta siswa untuk membaca nama-nama jari Arab bersama-sama
- e. Guru meminta siswa untuk mencatat pelajaran nama-nama jari bahasa Arab di buku tulis masing-masing.
- f. Siswa mencatat nama-nama jari Arab di buku tulis masing-masing
- g. Guru memberikan gambaran materi nama-nama jari Arab menggunakan kertas karton
- h. Guru menyuruh siswa mendengarkan guru menyanyikan nama-nama jari Arab
- i. Siswa mendengarkan guru menyanyikan nama-nama jari Arab
- j. Guru menyuruh siswa untuk menirukan nyanyian nama-nama jari Arab
- k. Siswa menirukan guru menyanyikan nama-nama jari Arab
- l. Siswa menyanyikan nama-nama jari Arab hingga semua siswa hafal

- m. Guru menyiapkan bola warna, menyampaikan kembali materi pokok, dan memberikan kesempatan siswa untuk menghafal materi kembali.
- n. Guru menyuruh siswa untuk membuat dua lingkaran besar, kemudian guru menjelaskan prosedurnya dan menyerahkan bola warna kepada salah satu siswa secara acak. Setelah itu, guru bersama siswa menyanyikan nama-nama jari Arab, setelah lagu selesai, siswa yang mendapatkan bola warna diminta untuk maju dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Dan hal itu akan berulang sampai sebagian besar siswa telah menjawab dengan baik dan benar.
- o. Guru memberikan penguatan materi dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

3) Kegiatan Akhir

- o. Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- p. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa melalui tes tulis
- q. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilakukan sama dengan siklus 1, kegiatan evaluasi juga sama dengan siklus pertama hanya lebih ditekankan pada peningkatan lebih memberi bimbingan dan pemahaman kepada anak yang mengalami kesulitan.

d. Refleksi

Peneliti menyimpulkan hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dan berdasarkan hasil pengkajian bersama itu, disusunlah laporan penelitian yang lengkap dengan saran-saran.

Tabel 3.1

D. JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKKAN KELAS

Dibawah ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo.

NO	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan Kegiatan
1	3 – 6 Febuari 2020	Persiapan Penelitian dan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
2	7 Febuari 2020	Persiapan Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian
3	10– 11 Febuari 2020	Pelaksanaan Siklus I
4	13- 14 Febuari 2020	Pelaksanaan Siklus II
5	20 Febuari 2020	Analisis Data dan Pelaporan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo yang beralamat di Dusun Pondok Desa Belang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo di kelas II dengan jumlah 19 anak.

1. Letak Geografis SD Muhammadiyah 3 Bungkal

SD Muhammadiyah 3 Bungkal merupakan Sekolah Swasta yang ada di Dusun Pondok Desa Belang Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Terletak kurang lebih 5 Km dari pusat Kecamatan.

Letak sekolah ini sangat strategis, yaitu berada di tengah-tengah penduduk masyarakat Bungkal, sehingga banyak siswa yang di sekolahkan di SD Muhammadiyah 3 Bungkal tersebut.

2. Latar Belakang Visi dan Misi SD Muhammadiyah 3 Bungkal

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia apabila tidak diimbangi dengan penanaman agama terhadap anak-anak usia sekolah, sehingga dapat mengurangi tindakan menyimpang yang dilakukan oleh anak – anak remaja maupun orang tua.

Persoalan mendasar yang melatari kompleksitas pendidikan islam terletak pada paradigma pendidikan yang masih dikotomis antara pendidikan umum dengan ilmu- ilmu agama, maka tidak jarang lulusan sekolah umum kurang mampu memahami agama dan sebaliknya. Berdasarkan latar belakang tersebut muncul gagasan mendirikan SD Muhammadiyah Bungkal pada tahun 2007 untuk mengintegrasikan antara ilmu umum dengan ilmu agama menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga output yang dihasilkan benar-benar menjadi generasi islam yang seutuhnya. Dari sinilah para generasi islam mempunyai kesadaran yang

tinggi tentang pentingnya ilmu umum dan agama yang keduanya bersumber dari ajaran islam yang harus dipahami secara terpadu.

B. Visi

Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, berbudaya serta berwawasan global

C. Misi

- a. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang bernuansa PAIKEM
- b. Menyiapkan lulusan yang cerdas komprehensif dan memiliki keunggulan kompetitif.
- c. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang disiplin, mampu dan tangguh.
- d. Mewujudkan tersedianya fasilitas . sarana dan prasarana sekolah yang relevan, mutakhir dan berwawasan kedepan.
- e. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh, transparan dan akuntabel
- f. Mewujudkan hubungan yang harmonis intern dan antar stake holder sekolah.

B. Gambaran Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang mengambil setting di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo, khususnya kelas II dalam melaksanakan penelitian mengikuti alur sebagai berikut:

a. Perencanaan

Meliputi penetapan materi bahasa Arab di kelas II Semester Genap SD Muhammadiyah 3 Bungkal dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada siklus 1, dan 2 x 35 menit pada siklus II, pembuatan RPP berbasis PTK lengkap dengan instrumen perekam data, menyiapkan fasilitas dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

b. Tindakan

Peningkatan minat dan hasil belajar bahasa Arab melalui metode bernyanyi dengan media bola warna.

c. Observasi

Dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran meliputi: minat dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Kegiatan pembelajaran di analisis dan sekaligus menyusun perbaikan pada siklus ke dua. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara terus menerus bertujuan untuk mendapatkan penjelasan tentang kemajuan minat dan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian. Untuk dapat di manfaatkan guna memperbaiki proses tindakan kelas pada siklus kegiatan pembelajaran berikutnya.

C. Penjelasan Data Per-Siklus

1) Prasiklus

Sebelum melakukan penelitian kelas menggunakan metode pembelajaran bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna, peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru seperti biasanya. Pada saat kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, pada saat pelajaran berlangsung tidak sedikit siswa yang merasa bosan dalam kegiatan belajar. Banyak siswa yang bermain dengan temannya saat pembelajaran berlangsung, bahkan ada anak yang mengganggu teman sekelompoknya terutama siswa laki-laki. Ketika menjelaskan materi, guru sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa guna untuk mengetahui keahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Tetapi hanya sedikit siswa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut. Bahkan dari beberapa siswa diam dan tidak mengetahui pertanyaan yang diberikan oleh guru. Disini dapat disimpulkan bahwa hanya dengan menggunakan metode ceramah, kegiatan pembelajaran kurang efektif. Hal tersebut sangat mempengaruhi rendahnya minat dan hasil belajar siswa.

Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan soal yang harus dikerjakan siswa. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran sebelum menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna. Hasil tes pemahaman yang telah dilakukan, disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Perolehan Nilai Siswa Prasiklus

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AZNS	70	70	Tuntas
2.	ANP	70	90	Tuntas
3.	AA	70	50	Tidak Tuntas
4.	AND	70	60	Tidak Tuntas
5.	BAK	70	60	Tidak Tuntas
6.	BUA	70	40	Tidak Tuntas
7.	BFE	70	70	Tuntas
8.	FZA	70	60	Tidak Tuntas
9.	HAS	70	50	Tidak Tuntas
10.	HA	70	60	Tidak Tuntas
11.	IFK	70	80	Tuntas
12.	JAF	70	50	Tidak Tuntas
13.	LSH	70	50	Tidak Tuntas
14.	MNP	70	60	Tidak Tuntas
15.	NK	70	80	Tuntas
16.	NZ	70	70	Tuntas
17.	PAN	70	40	Tidak Tuntas
18.	HSK	70	50	Tidak Tuntas
19.	Z	70	70	Tuntas
Jumlah			1160	

Berdasarkan tes yang dilakukan pada prasiklus, dapat diketahui bahwa pemahaman siswa pada materi masih sangat rendah. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Siswa yang mampu mencapai ketuntasan berjumlah 7 siswa (36,84 %) dari 19 siswa kelas II, Artinya ada 12 siswa (64,16%) yang belum mencapai ketuntasan KKM. Hal ini terjadi karena siswa belum sepenuhnya memahami materi yang dijelaskan guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Presentase pencapaian KKM persiklus disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Presentase Pencapaian KKM Prasiklus

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase (%)
7	Tuntas	36,84 %
12	Tidak Tuntas	64,16%

2. Siklus 1

Dalam siklus 1 peneliti melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis data rumusan masalah pada bab sebelumnya, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebagai upaya guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi dengan alat bantu bola warna.

b) Tindakan

Setelah melakukan perencanaan di atas, tahap selanjutnya adalah melakukan rencana yang telah dibuat, yaitu meningkatkan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab melalui metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

4) Kegiatan Awal

- a. Guru memasuki kelas dan mengkondisikan kelas menjadi tenang lalu memberi salam.
- b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas.

- c. Guru melakukan absensi untuk mengetahui siswa yang tidak masuk dan alasan mengapa ada siswa yang tidak masuk.
- 5) Kegiatan Inti
- d. Guru meminta siswa untuk membaca hitungan Arab 11-20 bersama-sama
 - e. Guru meminta siswa untuk mencatat hitungan bahasa Arab di buku tulis masing-masing.
 - f. Siswa mencatat hitungan bahasa Arab di buku tulis masing-masing
 - g. Guru memberikan gambaran materi bahasa Arab Hitungan 11-20 menggunakan kertas karton
 - h. Guru menyuruh siswa mendengarkan guru menyanyikan hitungan Arab 11-20
 - i. Siswa mendengarkan guru menyanyikan hitungan Arab 11-20
 - j. Guru menyuruh siswa untuk menirukan nyanyian hitungan Arab 11-20
 - k. Siswa menirukan guru menyanyikan hitungan 11-20
 - l. Siswa menyanyikan hitungan Arab 11-20 hingga semua siswa hafal
 - m. Guru menyiapkan bola warna, menyampaikan kembali materi pokok, dan memberikan kesempatan siswa untuk menghafal materi kembali.
 - n. Guru menyuruh siswa untuk membuat dua lingkaran besar, kemudian guru menjelaskan prosedurnya dan menyerahkan bola warna kepada salah satu siswa secara acak. Setelah itu, guru bersama siswa menyanyikan hitungan Arab 11-20, setelah lagu selesai, siswa yang mendapatkan bola warna diminta untuk maju dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Dan hal itu akan berulang sampai sebagian besar siswa telah menjawab dengan baik dan benar.
 - o. Guru memberikan penguatan materi dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- 6) Kegiatan Akhir
- p. Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
 - q. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa melalui tes tulis.
 - r. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.
- c) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengamati semua kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan guru mengikuti setiap langkah dalam lembar observasi. Sesuai data diperoleh yaitu 82,5%. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh
- SM : Skor maksimum
- 100% : Bilangan tetap

Tabel 4. 3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Komponen SFAE	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pre-test	a. Guru menyiapkan seperangkat alat yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.				√
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.			√	
	b. Guru memotivasi peserta didik.		√		
Menyajikan informasi	a. Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.				√
Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	a. Guru membagi peserta didik kedalam 2 kelompok besar.				√
	b. Guru membantu setiap kelompok belajar agar melakukan transisi secara efisien.			√	

Komponen SFAE	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Membimbing kelompok-kelompok belajar	a. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.			√	
Post-test (evaluasi)	a. Guru menyimpulkan hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.			√	
	b. Guru menyimpulkan hasil persentasi dari semua kelompok.			√	
Tindak lanjut	a. Guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan paling banyak dan memberikan punishment kepada kelompok yang paling sedikit menjawab pertanyaan.				√
Jumlah		33			
Persentase		$\frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$			
Keterangan		Baik			

2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa siswa melaksanakan semua aspek pada lembar observasi dan melakukan sesuai RPP dengan arahan guru. Sesuai data yang diperoleh siklus 1 yaitu 82,5%. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

- R : Skor mentah yang diperoleh
- SM : Skor maksimum
- 100% : Bilangan tetap

Tabel 4. 4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Komponen SFAE	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pre-test	a. Siswa menyiapkan seperangkat alat tulis yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.			√	
	b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.				√
	c. Siswa terlibat aktif saat pembelajaran.			√	
Kelompok belajar	a. Siswa berpartisipasi dalam diskusi.				√
	b. Siswa saling bertukar pikiran antar anggota kelompok.			√	
	c. Siswa melaporkan hasil kelompoknya.				√
	d. Siswa dengan percaya diri mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.			√	
Post-test (evaluasi)	b. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.			√	
	c. Siswa berani menanyakan materi yang belum dipahami.			√	
	d. Kedisiplinan siswa selama pelajaran berlangsung.			√	
Jumlah		33			

Komponen SFAE	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persentase		$\frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$			
Keterangan		Baik			

3) Tes Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil tes pemahaman ada 13 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas dalam pengerjaan soal. Pada siklus 1 presentase ketuntasan sebesar 78,95 % dan 22,05% yang belum mencapai KKM. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Tabel 4.5

Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus 1

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AZNS	70	80	Tuntas
2.	ANP	70	80	Tuntas
3.	AA	70	80	Tuntas
4.	AND	70	90	Tuntas
5.	BAK	70	90	Tuntas
6.	BUA	70	60	Tidak Tuntas
7.	BFE	70	80	Tuntas
8.	FZA	70	70	Tuntas
9.	HAS	70	70	Tuntas
10.	HA	70	80	Tuntas
11.	IFK	70	60	Tidak Tuntas
12.	JAF	70	60	Tidak Tuntas
13.	LSH	70	70	Tuntas
14.	MNP	70	60	Tidak Tuntas
15.	NK	70	80	Tuntas
16.	NZ	70	80	Tuntas

17.	PAN	70	90	Tuntas
18.	HSK	70	70	Tuntas
19	Z	70	70	Tuntas
Jumlah			1330	
Presentase Pencapaian KKM			$\frac{15}{19} \times 100\% = 78,95\%$	

D. Tahap Refleksi

Hasil pembelajaran dengan metode pembelajaran bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna pada siklus 1 sudah cukup baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini diketahui dari banyaknya siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan banyaknya siswa yang dapat menuntaskan hasil tes pemahaman melalui soal yang guru bagikan. Ketuntasan dalam siklus 1 mencapai 78,95 %. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat dikatakan baik namun belum maksimal, sehingga perlu dilakukan siklus ke II. Kelemahan pada siklus 1 dikarenakan nada lagu yang di gunakan peneliti kurang menarik, dan masih ada beberapa dari siswa bermain dengan teman sebangkunya. Perbaikan untuk siklus yang selanjutnya, peneliti akan menggunakan nada yang mudah ditirukan siswa agar siswa mudah untuk menghafalkannya.

2. Siklus II

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna, lembar tes pemahaman siswa, lembar observasi aktifitas guru dan lembar aktivitas siswa.

B. Tahap Pelaksanaan

1). Kegiatan Awal

- a. Guru memasuki kelas dan mengkondisikan kelas menjadi tenang lalu memberi salam.
- b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas.

c. Guru melakukan absensi untuk mengetahui siswa yang tidak masuk dan alasan mengapa ada siswa yang tidak masuk.

2). Kegiatan Inti

a. Guru meminta siswa untuk membaca nama-nama jari Arab bersama-sama

b. Guru meminta siswa untuk mencatat pelajaran nama-nama jari bahasa Arab di buku tulis masing-masing.

c. Siswa mencatat nama-nama jari Arab di buku tulis masing-masing

d. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Strategi yang dipakai kelompok belajar dengan metode bernyanyi:

e. Guru memberikan gambaran materi nama-nama jari Arab menggunakan kertas karton

f. Guru menyuruh siswa mendengarkan guru menyanyikan nama-nama jari Arab

g. Siswa mendengarkan guru menyanyikan nama-nama jari Arab

h. Guru menyuruh siswa untuk menirukan nyanyian nama-nama jari Arab

i. Siswa menirukan guru menyanyikan nama-nama jari Arab

j. Siswa menyanyikan nama-nama jari Arab hingga semua siswa hafal

k. Guru menyiapkan bola warna, menyampaikan kembali materi pokok, dan memberikan kesempatan siswa untuk mempelajari materi kembali.

l. Guru menyuruh siswa untuk membuat dua lingkaran besar, kemudian guru menjelaskan prosedurnya dan menyerahkan bola warna kepada salah satu siswa secara acak. Setelah itu, guru bersama siswa menyanyikan nama-nama jari Arab, setelah lagu selesai, siswa yang mendapatkan bola warna diminta untuk maju dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Dan hal itu akan berulang sampai sebagian besar siswa telah menjawab dengan baik dan benar.

p. Guru memberikan penguatan materi dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

4) Kegiatan Akhir

a. Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari

b. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa melalui tes tulis

c. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

C. Tahap Pengamatan

Pada Tahap ini peneliti mengamati semua kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, data yang diperoleh sebagai berikut:

3. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan guru mengikuti setiap langkah dalam lembar observasi. Sesuai data yang di peroleh terjadi peningkatan aktivitas guru pada siklus II, Pada Siklus 1 80 % dan siklus ke II adalah 100%. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh
- SM : Skor maksimum
- 100% : Bilangan tetap⁴⁴

⁴⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 112.

Tabel 4. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Komponen SFAE	Aspek Yang Diamati	Bobot			
		1	2	3	4
Pre-test	a. Guru menyiapkan seperangkat alat yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.				√
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.				√
	b. Guru memotivasi peserta didik.				√
Menyajikan informasi	b. Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.				√
Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	c. Guru membagi peserta didik kedalam 3 kelompok heterogen.				√
	d. Guru membantu setiap kelompok belajar agar melakukan transisi secara efisien.				√
Membimbing kelompok-kelompok belajar	b. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.				√
Post-test (evaluasi)	c. Guru menyimpulkan hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.				√
	d. Guru menyimpulkan hasil persentasi dari semua kelompok.				√

Komponen SFAE	Aspek Yang Diamati	Bobot			
		1	2	3	4
Tindak lanjut	b. Guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan paling banyak dan memberikan punishment kepada kelompok yang paling sedikit menjawab pertanyaan.				√
Jumlah		40			
Persentase		$\frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$			
Keterangan		Baik			

2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa siswa melaksanakan semua aspek pada lembar observasi dan melakukan sesuai RPP dengan arahan guru. Sesuai data yang diperoleh siklus II yaitu 92,5%. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh
- SM : Skor maksimum
- 100% : Bilangan tetap

Tabel 4. 7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Komponen SFAE	Aspek Yang Diamati	Bobot			
		1	2	3	4
Pre-test	a. Siswa menyiapkan seperangkat alat tulis yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.				√
	b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.				√
	c. Siswa terlibat aktif saat pembelajaran.				√
Kelompok belajar	a. Siswa berpartisipasi dalam diskusi.			√	
	b. Siswa saling bertukar fikiran antar anggota kelompok.			√	
	c. Siswa melaporkan hasil kelompoknya.				√
	d. Siswa dengan percaya diri mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.				√
Post-test (evaluasi)	b. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.				√
	c. Siswa berani menanyakan materi yang belum dipahami.			√	
	d. Kedisiplinan siswa selama pelajaran berlangsung.				√
Jumlah		36			
Persentase		$\frac{36}{40} \times 100\% = 90,00\%$			
Keterangan		Baik			

5) Tes Kepahaman Siswa

Berdasarkan hasil tes pemahaman ada 18 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang tidak tuntas dalam pengerjaan soal. Pada siklus II presentase ketuntasan sebesar 94,75 % dan 6,25% yang belum mencapai KKM. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Tabel 4.8
Hasil Tes Pemahaman Siswa Suklus II

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AZNS	70	90	Tuntas
2.	ANP	70	90	Tuntas
3.	AA	70	80	Tuntas
4.	AND	70	90	Tuntas
5.	BAK	70	90	Tuntas
6.	BUA	70	60	Tidak Tuntas
7.	BFE	70	100	Tuntas
8.	FZA	70	80	Tuntas
9.	HAS	70	90	Tuntas
10.	HA	70	80	Tuntas
11.	IFK	70	90	Tuntas
12.	JAF	70	90	Tuntas
13.	LSH	70	90	Tuntas
14.	MNP	70	80	Tuntas
15.	NK	70	90	Tuntas
16.	NZ	70	90	Tuntas
17.	PAN	70	90	Tuntas
18.	HSK	70	80	Tuntas
19	Z	70	90	Tuntas

Jumlah	1640
Presentase Pencapaian KKM	$\frac{18}{19} \times 100\% = 94,75\%$

e. Tahap Refleksi

Hasil pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna pada siklus II sudah sangat baik dan maksimal dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II siswa lebih aktif di dalam kelas dan siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa juga sangat tertarik dengan metode bernyanyi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya aktivitas guru yang mencapai 100% dan aktivitas siswa 92,5 % dengan keterangan sangat baik. Sedangkan perolehan untuk tes hasil belajar siswa dalam siklus II mencapai 94,75%, yang artinya 18 siswa mampu tuntas dan hanya 1 anak yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna berhasil meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

D. Proses Analisis Data Per-Siklus

1. Siklus 1

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus 1 sudah mengikuti segala komponen pada metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga lembar observasi yang telah disediakan. Dibuktikan dari siklus 1 ini aktivitas guru mencapai 82,5 % dan aktivitas siswa 82,5% sedangkan hasil tes siswa hanya 78,95% sudah baik akan tetapi kurang maksimal. Hal tersebut dipengaruhi karena siswa kesulitan menirukan nada lagu yang diberikan guru dan belum terbiasa dengan guru baru yang mengajar kelas II SD Muhammadiyah 3 tersebut.

Pemahaman siswa dalam siklus 1 mencapai 78,95% dengan ketuntasan 12 siswa dan 7 siswa belum mencapai ketuntasan KKM (Tabel 4.6). Dengan demikian perolehan siswa pada siklus 1 masih belum tuntas, maka dari itu perlu dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Tabel 4.9**Hasil Analisis Pencapaian KKM Siklus 1**

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase (%)
12	Tuntas	78,85%
7	Tidak Tuntas	22,15%

4. Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II sudah mengikuti segala komponen dan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga lembar observasi yang telah disediakan. Dibuktikan siklus II ini aktivitas guru mencapai 100% dan aktivitas siswa mencapai 90.00% sedangkan tes hasil siswa mencapai 94,75 % dengan keterangan sangat baik.

Dalam siklus II ini siswa terlihat sangat menyukai metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan siswa yang mencapai 94,75 % yang artinya ada 18 anak yang mampu tuntas dan hanya 1 anak yang belum mencapai ketuntasan KKM (Tabel 4.13). dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo.

Tabel 4.10**Tabel Analisis Pencapaian KKM Siklus II**

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase (%)
18	Tuntas	94,75%
1	Tidak Tuntas	6,25%

Pada akhir siklus II guru memberikan lembar kuisisioner kepada semua siswa. Lembar tersebut berisikan beberapa pernyataan, siswa diminta mengisi lembar tersebut dengan cara mencentang salah satu kolom dari ungkapan iya atau tidak. Lembar kuisisioner ini untuk mengukur seberapa tinggi minat belajar siswa ketika

menggunakan model pembelajaran metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna. Adapun hasil kuisisioner dari semua siswa pada tabel 4. 15 menunjukkan bahwa bahwa rata-rata siswa menyukai metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil kuisisioner tersebut dapat dilihat siswa yang menyukai pembelajaran dengan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dengan rata-rata 92,63% dan siswa yang tidak menyukainya hanya ada 7,36% saja. Penilaian data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%^{45}$$

E. Pembahasan

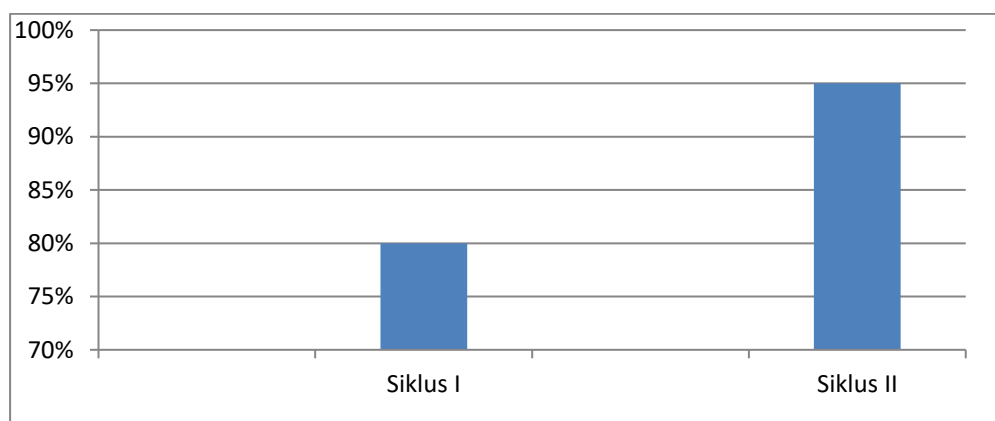
Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelum menerapkan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna ditemukan beberapa masalah pada saat proses pembelajaran bahasa Arab kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang merasa bosan, yang ditandai dengan tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas. Banyak anak yang bermain-main dengan teman sebangkunya, bahkan ada beberapa anak yang berlarian didalam kelas. Hal tersebut dikarenakan anak kurang menyukai pelajarannya dan merasa bosan dengan metode yang monoton, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan hanya sebagian siswa yang dapat menjawabnya. Setelah dilakukan tes tulis yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa pada prasiklus masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Dari 19 siswa hanya ada 7 siswa (36,84) yang mencapai KKM dan 12 (64,16) siswa yang belum mampu mencapai KKM. Sebagaimana yang dikatakan E. Mulyasa bahwa kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil dan berkuatitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 65% siswa yang terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran. Disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi. Semangat yang besar dan percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan

⁴⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 112.

tingkah laku yang positif dari siswa seluruhnya dan sekurang-kurangnya 65%.⁴⁶ Maka tindakan prasiklus ini dikatakan tidak mencapai ketuntasan. Ketidaktuntasan belajar siswa dalam prasiklus ini dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran yang monoton, yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang minat dengan pelajaran dan cenderung bosan. Akibat ketidaktertarikan siswa dalam pelajaran bahas Arab mengakibatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Sehingga perlu adanya model pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna .

Metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna didalam kelas guru membagi kelompok- kelompok belajar siswa yang sederajat tapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras dan satu sama lain membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan juga dalam proses berfikir dan kegiatan belajar mengajar.⁴⁷

Hasil pengamatan aktivitas guru pada saat prasiklus diketahui bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dikarenakan kurangnya media yang disediakan oleh sekolah. Sehingga banyak siswa yang pasif dalam proses belajar mengajar karena pembelajaran kurang menarik. Setelah guru menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna aktivitas guru meningkat, karena dibantu dengan media pembelajaran sehingga guru tidak monoton dalam mengajar (Gambar 4.2)



⁴⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 112.

⁴⁷ Shoimin Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),283.

Gambar 4.2 Perbandingan Aktivitas Guru Pada Tiap Siklus

Aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya (gambar 4.2) pada siklus 1 guru sudah menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna. Pada siklus 1 ini guru sudah melaksanakan semua hal yang terkait pada RPP tetapi belum maksimal dalam melaksanakan segala kegiatan yang ada pada gambar observasi. Sedangkan pada siklus II guru sudah melaksanakan semua hal yang diterapkan pada RPP dan juga lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Pada siklus 1 nilai aktivitas mencapai 80% dan mengalami kenaikan pada siklus II yaitu dengan nilai 95% dengan keterangan sangat baik. (Tabel 4.13)

Tabel 4. 12

Analisis Lembar Observasi⁴⁸

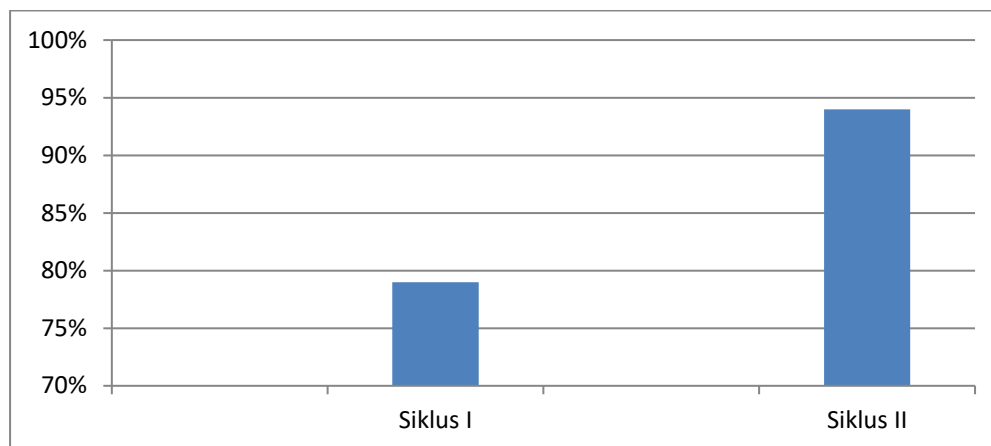
Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54%	TL	0	Kurang Sekali

Aktivitas guru yang dimaksud yaitu mengendalikan kelas agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik, memotivasi siswa agar percaya diri. Guru juga dituntut untuk mengembalikan semangat siswa merasa bosan ketika guru menyampaikan pokok-pokok bahasan materi dengan mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* atau dengan permainan-permainan ringan. Untuk mengetahui pemahaman setiap siswa guru memberikan tes tulis yang mana siswa diminta untuk mengerjakan sendiri tanpa melihat buku bahkan mencontek teman sebangku. Untuk memastikan semua siswa mengerjakan soal dengan jujur guru berkeliling kelas mengawasi siswa. Setelah pengerjaan soal selesai, guru mengajak siswa untuk bernyanyi materi yang baru saja di pelajari.

Aktivitas siswa setelah menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna mulai berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat prasiklus kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, banyak siswa yang merasa bosan.

⁴⁸ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

Setelah guru menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna pada siklus I dan siklus II siswa diharuskan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. (gambar 4.3)



Gambar 4. 3 Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Tiap Siklus

Aktivitas siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus (Gambar 4. 3). Pada saat prasiklus siswa merasa bosan, dikarenakan siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Pada saat menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna siswa diminta untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Pada setiap siklus aktifitas siswa selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh 78,95% dan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 94,75% dengan kategori sangat memuaskan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto bahwa tingkat penguasaan itu ada 5, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, kurang sekali.⁴⁹

Tabel 4. 13
Analisis Lembar Observasi

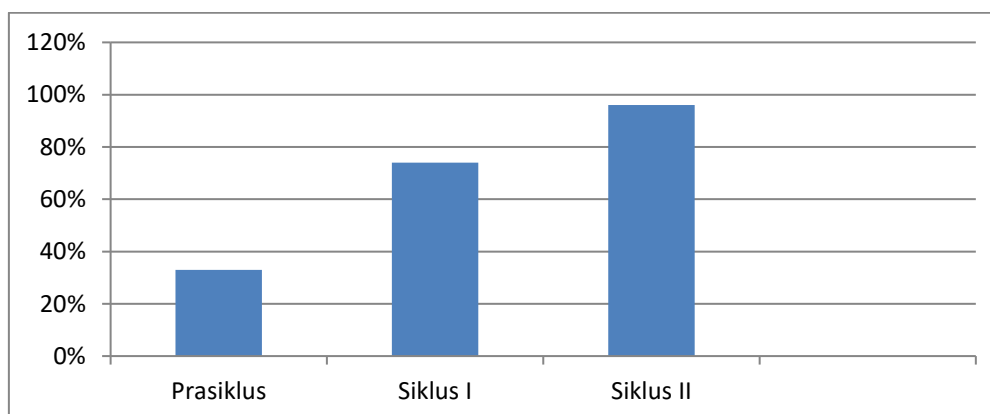
Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54%	TL	0	Kurang Sekali

⁴⁹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

Beberapa aktivitas siswa yang diamati yaitu, pada siklus 1 siswa masih kurang percaya diri karena siswa masih adaptasi dengan guru barunya dan juga siswa belum terbiasa dengan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna yang masih pertama kali digunakan pada kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal. Setelah mulai terbiasa dengan suasana kelas dan terbiasa dengan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna siswa mulai terlihat aktif saat pelajaran, mulai berani menjawab soal yang dilontarkan oleh guru. Aktivitas siswa ini sangat berpengaruh pada minat belajar siswa, karena jika siswa tidak ikut serta aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung siswa akan bosan dan akan bermain-main dengan temannya bahkan siswa akan mengantuk. Minat belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo mencapai 94,75% dengan keterangan sangat tinggi. Sesuai kriteria motivasi yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto, yaitu:

1. 80-100 : Minat siswa sangat tinggi
2. 66-79 : Minat siswa tinggi
3. 56-65 : Minat siswa cukup tinggi
4. 40-55 : Minat siswa kurang tinggi⁵⁰

Minat belajar siswa sangatlah berpengaruh dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Ketika minat rendah maka kemungkinan besar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran jugalah rendah. dan sebaliknya, jika minat belajar siswa tinggi maka kemungkinan besar siswa akan memahami materi pembelajaran dengan sangat baik dan hasil belajar pun akan memuaskan. (Gambar 4. 4)



⁵⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

Gambar 4. 4 Perbandingan Tes Pemahaman Siswa Pada Tiap Siklus

Pemahaman siswa pada setiap siklus selalu mengalami kenaikan (gambar 4.4). pada tindakan prasiklus ketuntasan siswa hanya memperoleh 36,84% dengan 64,16 % siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM. Siklus 1 ketuntasan hasil belajar siswa memperoleh 78,95% dan ada 22,5% yang belum mencapai ketuntasan KKM. Siswa yang belum mencapai ketuntasan dikarenakan belum biasa dengan guru baru dan juga belum terbiasa dengan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna. Sedangkan pada siklus II ketuntasan kepaahaman siswa memperoleh 94,75% dan siswa yang belum tuntas hanya 6,25% dengan kategori sangat baik. Sebagaimana yang dikatakan E. Mulyasa bahwa kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil dan berkuatitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 65% siswa yang terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran. Disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi. Semangat yang besar dan percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif dari siswa seluruhnya dan sekurang-kurangnya 65%.⁵¹ Maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Pada siklus II siswa sudah memahami bagaimana alur pembelajaran metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna, sedangkan satu siswa yang belum mencapai KKM dikarenakan pada pertemuan siklus I siswa tidak masuk dikarenakan sakit. Data perbandingan kedua siklus disajikan pada tabel berikut:

disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 14
Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan II

Aktivitas Guru	Siklus I	82,5%
	Siklus II	100 %
Aktivitas Siswa	Siklus I	82,80 %
	Siklus II	90,00 %
Tes Pemahaman	Siklus I	78,95 %
	Siklus II	94,75 %

⁵¹Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 112.

Semua aspek yang diteliti baik aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dikarenakan siswa lebih aktif mengikuti pelajaran sehingga pemahaman siswa meningkat dibandingkan dengan sebelumnya. Metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena dalam pembelajaran metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna siswa dituntut untuk aktif dan percaya diri sehingga ketertarikan akan belajar siswa meningkat dan jika minat siswa meningkat maka akan berpengaruh dengan hasil belajar juga akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna pada pelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari hasil pra siklus sebesar 36,84%. Setelah menerapkan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna , pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 78,95%., sedangkan siklus II sebesar 94,75%. Hal ini membuktikan bahwa metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat mengalami peningkatan dalam pembelajaran.
2. Dengan menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisisioner siswa (tabel 4.11) yang mencapai 92,63%. Hal ini membuktikan bahwa metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal, Desa Belang, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2019/2020.
3. Dengan menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab, Hal ini di buktikan dengan hasil pelaksanaan siklus 1 dan siklus II dengan perolehan hasil siklus 1 yaitu 78,85% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 94,75%. Hal ini membuktikan bahwa metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Bungkal, Desa Belang, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan

agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya. Serta guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga anak tidak bosan.

2. Bagi siswa, supaya ketertarikan/minat siswa meningkat. Dengan meningkatnya minat siswa maka hasil belajarpun akan meningkat.
3. Bagi sekolah, hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar didalam kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Ali Muhson. "Peningkatan Minat Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Proplrm Based Learning". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 39 No. 2, November 2019.
- Awaluddin Fajar, Ridwan. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di RA". *Jurnal Kependidikan*. Fakultas Tarbiyah IAIN Bone Vol.13, No.1, Juni 2019.
- Abdul Hamid & Bisri Mustofa. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- B Uno Hamzah. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009.
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.2010.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media 2010.
- Sulastri. "Faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas III SMP Negri 1 Bangkinang". Vol 1.No 1 2016.
- Diana Fera. *Skripsi*. "Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisiyah II Pasar Mamna Kabupaten Bengkulu Selatan. Universitas Bengkulu 2013".
- Hamalik Oemar. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara,2008.

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pres. 2013.

Ihsan Fuat. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.2013.

Listiyani Lisa. *Skripsi* “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IV Salsabila 3 Banguntapan Bantul Tahun 2018”.

Mulyani Anni. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta. 2016.

Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta,2006

Purwanto M.Ngalim. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Rahmawaty Feny. *Skripsi* “Penggunaan Metode Bernyanyi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas 1 SD Ta’Mirul Islam Surakarta.2013”.

Susilawati. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Tentang Penerapan Metode Bernyanyi Di PAUD Al Azhar Syafa Budi Parahyangan). *Jurnal Empowerment* Vol.4 No.2 September 2014, ISSN No. 2252-4738).

Sari Novita. *Skripsi* “Evektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah. Universitas islam negeri walisongo semarang Tahun 2014”.

Susanti Feny. *Skripsi* “Metode Bernyanyi untuk meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spriritual Santri Di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah Tahun 2015”

Safaruddin Tajuddin. “Pengembangan Model pembelajaran bahasa arab tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa”. Vol 29. No 5, 2017.

- Sulastri. "Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan Mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab di Raodatul Athfal. Jurnal kependidikan", Vol 13 No 1. juni 2019.
- Sekar Ayu Aryani, Bermawiy Munthe dan Hisyam Zain. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTS, 2002.
- Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Surya Sumadi Subrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Surya Sumadi Subrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta 2009.
- Tafanao Talizaro. Penerapan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi*, Vol 2, No 2. Juni 2018.
- Uzer Muhammad Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Wahid Abdul. *Menumbuhkan Bakat dan Minat Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.

Lampiran 5

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
 Terakreditasi B sesuai SK BAN PT Nomor: 2619/SK/BAN-PT/Ak-SURV/PT/XI/2016
 Alamat : Jl. Pramuka No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
 Website: www.iainponorogo.ac.id E-mail: www.info@iainponorogo.ac.id

Ponorogo, 28 Januari 2020

Nomor : B-0309/In.32.2/PP.00.9/01/2020
 Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal
 Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK
PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada
 Yth. **Kepala SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo**
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : TATIK YULIANA
 NIM : 210616219
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik : 2019/2020
 Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah**

dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :

“ PENERAPAN METODE BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU BOLA WARNA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH 3 BUNGKAL PONOROGO ”


Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :

SD MUHAMMADIYAH 3 BUNGKAL PONOROGO

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya saudara berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,


 Dr. H. M. MIHTAHUL ULUM, M.Ag.
 NIP. 19740306 200312 1 001

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 3 BUNGKAL
 Alamat : Ds. Belang, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo Kode Pos 63462

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Puspitasari, S. Pd
 NBM : 1010122
 Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah 3 Bungkal

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tatik Yuliana
 NIM : 210616219
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo pada tanggal 11 Februari s/d 04 Maret 2020, dalam rangka melengkapi penyusunan Skripsi yang berjudul:

“PENERAPAN METODE BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU BOLA WARNA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH 3 BUNGKAL PONOROGO TAHUN AJARAN 2019/2020”

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 11 Mei 2020

Kepala SD Muhammadiyah 3 Bungkal

Dian Puspitasari, S. Pd
 NBM 1010122

Lampiran 7

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tatik Yuliana
NIM : 210616219
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna sebagai upaya meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Arab kelas II di SD Muhammadiyah 3 Bungkal Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 16 April 2020

Yang Membuat Pernyataan


Tatik Yuliana